

## RINGKASAN

**Kebutuhan Energi dan Biaya Energi untuk Produksi di Pabrik Pengolahan Unit Pasca Panen Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Kabupaten Jember**, Febriana Erni Mardi Astutik, NIM B4210280, Tahun 2014, 56 hlm, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Yuli Hananto, S.TP, MSi (Pembimbing).

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menerapkan keahlian yang diperoleh di bangku perkuliahan guna diterapkan pada perusahaan yang diharapkan dapat menjadi sarana penumbuhan keterampilan dan keahlian (*soft skill*) pada diri mahasiswa. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka Indonesia) merupakan bentuk perusahaan BUMN dan lembaga profit yang memperoleh mandat untuk melakukan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional, sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 786/Kpts/Org/1981 tanggal 20 Oktober 1981, juga sebagai penyedia data dan informasi yang berhubungan dengan kopi dan kakao.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka Indonesia) merupakan tempat yang representatif sebagai tempat magang, karena terdapat bidang kajian yang dapat diteliti sesuai dengan kedekatan materi yang didapat di bangku perkuliahan.

Tujuan umum MKI adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa tentang berbagai kegiatan di suatu perusahaan sekaligus melatih mahasiswa agar lebih berpikir kritis terhadap perbedaan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Sedangkan tujuan khusus MKI ini adalah untuk menganalisis kebutuhan energi yang digunakan dan biaya energi yang dikeluarkan untuk proses produksi beberapa produk hasil pengolahan kopi dan kakao sekunder di Pabrik Pengolahan (Pabrik Kopi, Pabrik Kakao, dan Pabrik Sabun dan Biodiesel) Unit Pasca Panen Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

Analisis kebutuhan energi dan biaya energi ini dilakukan selama satu bulan untuk setiap kali proses produksi pembuatan Roker Monde dan Ground Coffee

Robusta di Pabrik Kopi, proses produksi pembuatan Bubuk Coklat di Pabrik Kakao, dan proses produksi pembuatan Sabun Padat dan Sabun Transparan di Pabrik Sabun dan Biodiesel.

Hasil analisis kebutuhan energi dan biaya energi yang dilakukan pada beberapa proses produksi di Pabrik Pengolahan menunjukkan bahwa kebutuhan energi dan biaya energi yang dikeluarkan cukup kecil. Apabila melihat output harga jual produk yang dihasilkan, biaya energi yang dikeluarkan untuk proses produksi cukup kecil, sehingga keuntungan yang didapat dari proses produksi cukup besar. Oleh karena itu, meskipun Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia bukanlah perusahaan yang harus memproduksi kopi dan kakao sekunder setiap harinya, melihat perkembangan pasar penjualan dan biaya energi tersebut maka produksi untuk meningkatkan nilai ekonomi dari hasil olahan kopi dan kakao terus dilakukan.